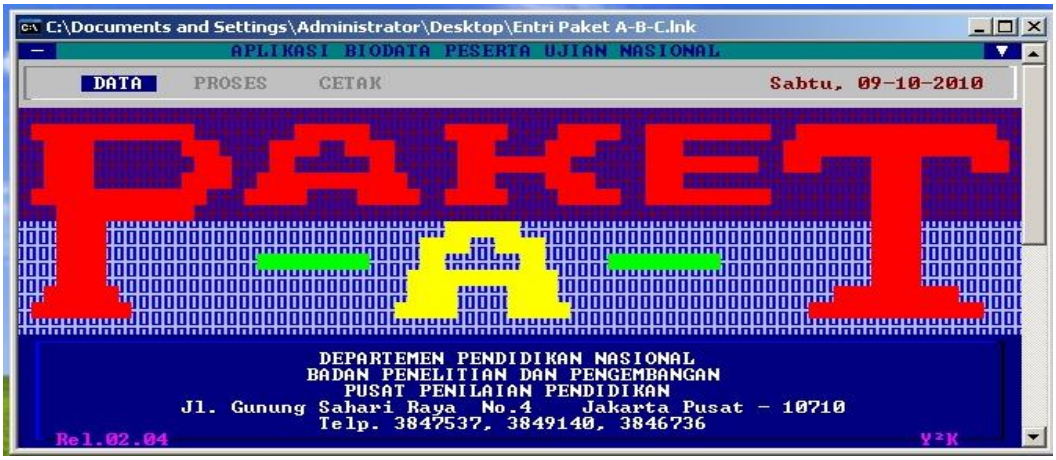
BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

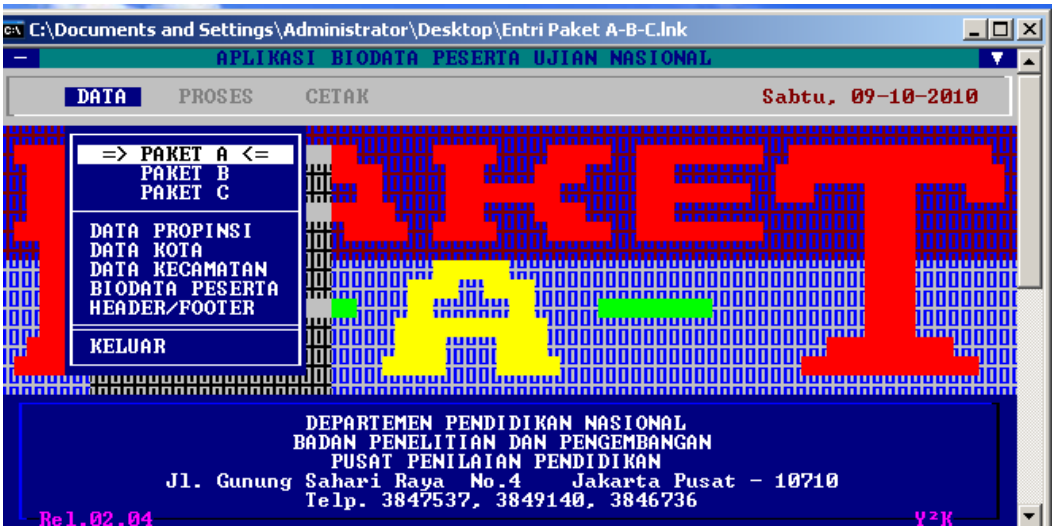
4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

4.1.1. Sistem Informasi Pendataan yang Berjalan



Gambar 4.1 Aplikasi Peserta Pendidikan Program Kesetaraan

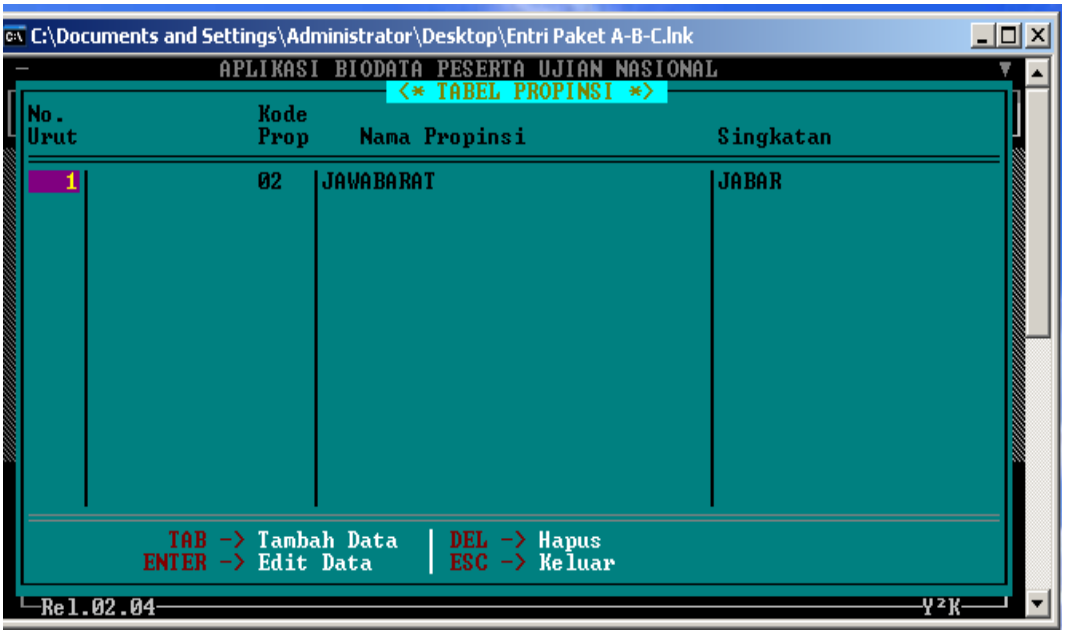
Untuk menjalankan atau memulai program ini tekan enter, program ini tidak perlu menggunakan mouse tetapi dalam menjalankan aplikasi ini cukup menggunakan keyboard saja.



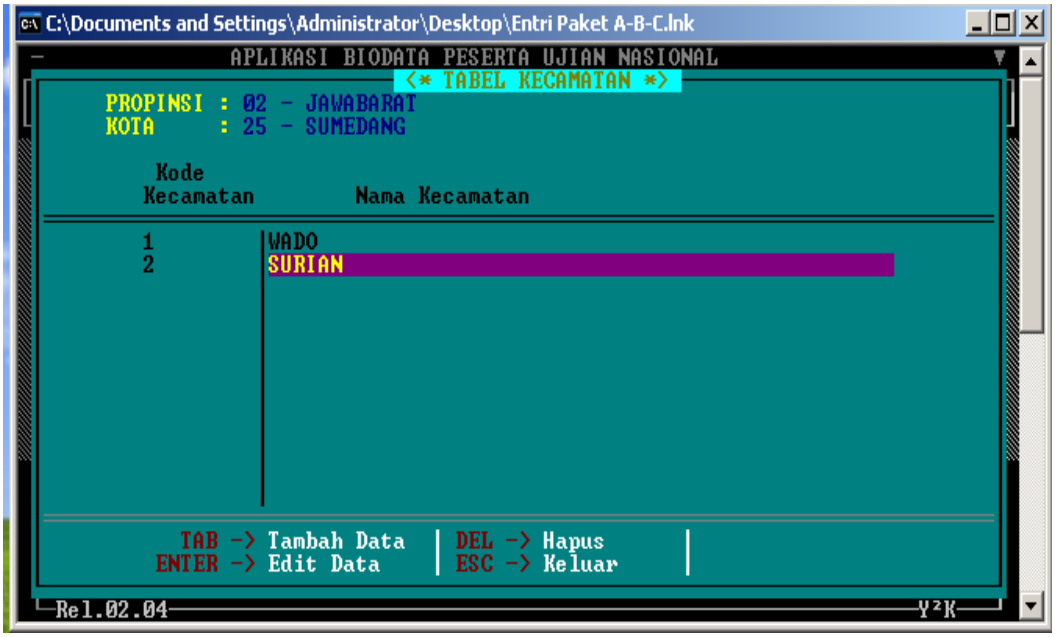
Gambar 4.2 Menu

Di gambar terlihat bahwa terdapat 3 pilihan paket yang akan dipilih sesuai dengan peserta yang akan mengikuti ujian. Dan apabila akan memasukan biodata peserta maka harus memilih kode propinsi, kode kota dan kode kecamatan terlebih dahulu sesuai dengan tempat atau lembaga tempat peserta mengikuti pendidikan kesetaraan.

Ketika lupa terhadap kode propinsi, kota atau kecamatan, maka dapat dilihat di data propinsi, kota atau kecamatan. Contoh gambar di bawah.



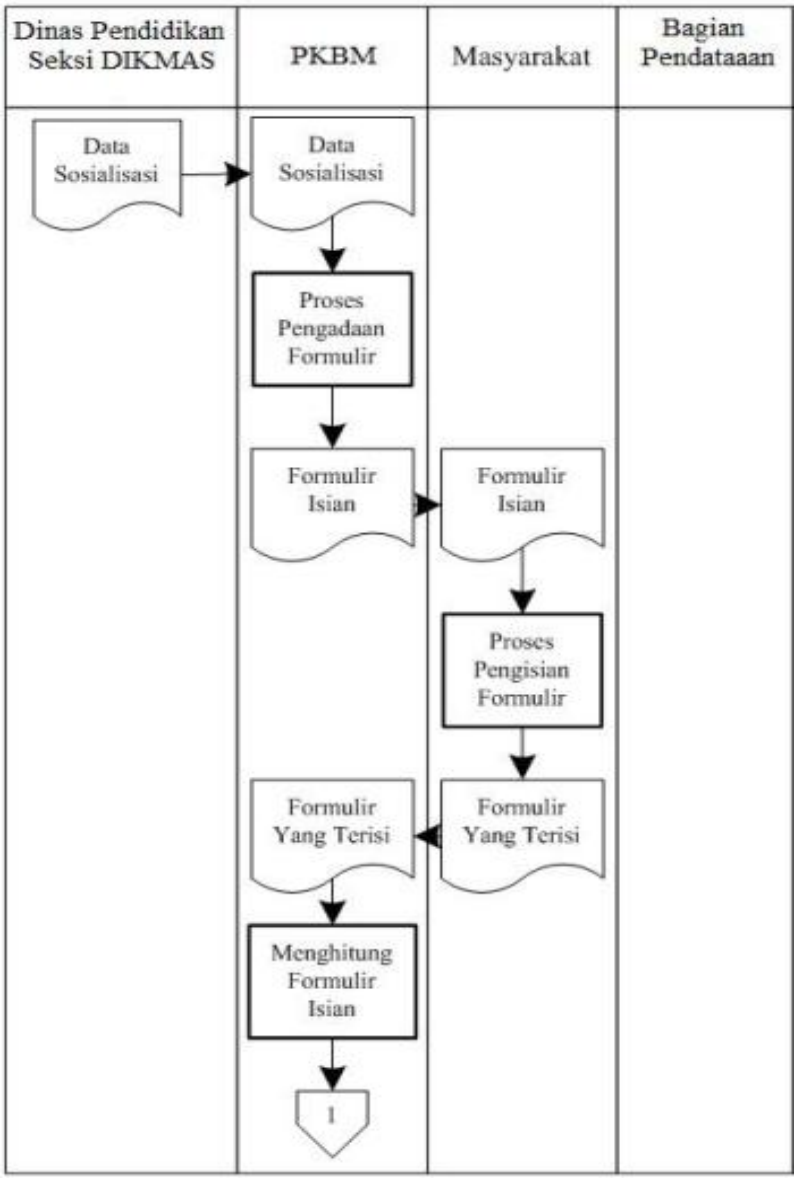
Gambar 4.3 Data Propinsi

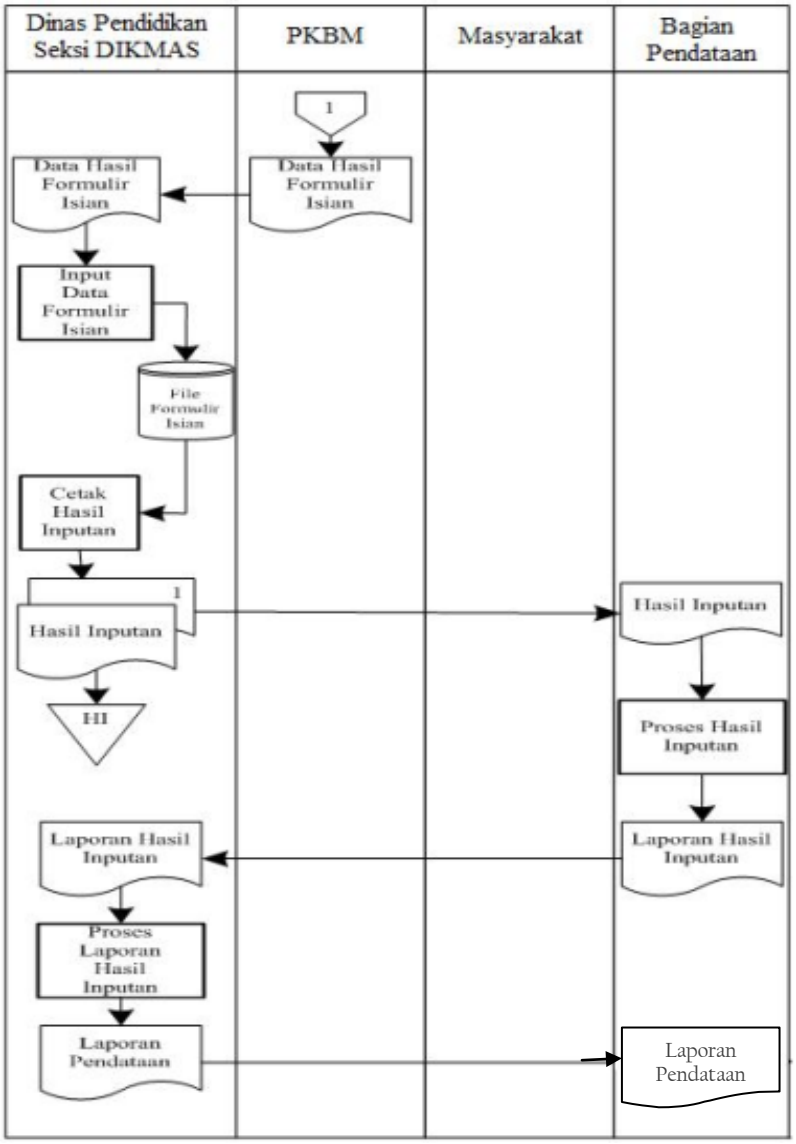


Gambar 4.4 Data Kecamatan

4.1.2. Flowmap Sistem Informasi Pendataan

Diagram alur dokumen (flowmap) merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasikan serta dapat mengevaluasi suatu permasalahan yang diharapkan dapat diusulkan perbaikan-perbaikan.



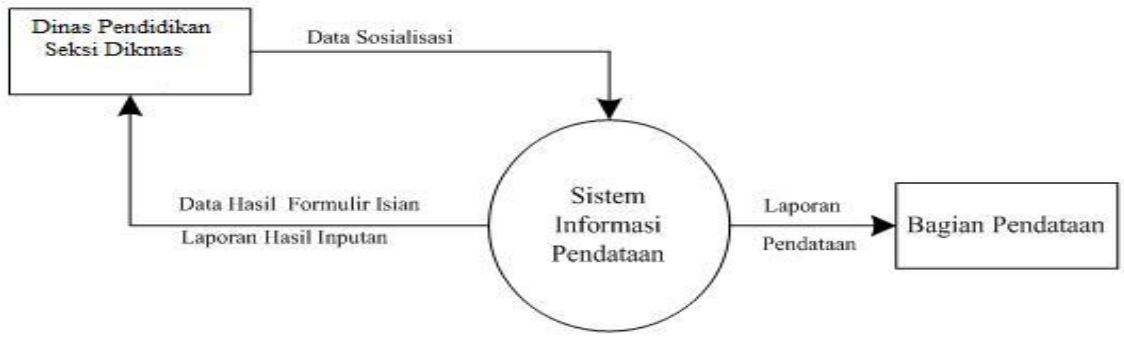


Gambar 4.5 Flowmap Sistem Informasi Pendataan

4.1.3. Konteks Diagram Sistem Informasi Pendataan

Diagram konteks adalah suatu diagram tingkat atas, yaitu diagram global dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran data dari entitas-entitas luar yang masuk dan keluar dari sistem tersebut secara umum. Pada diagram konteks ini akan terlihat hubungan dari sistem informasi dalam memasukan data, mengolah data dan menghasilkan laporan.

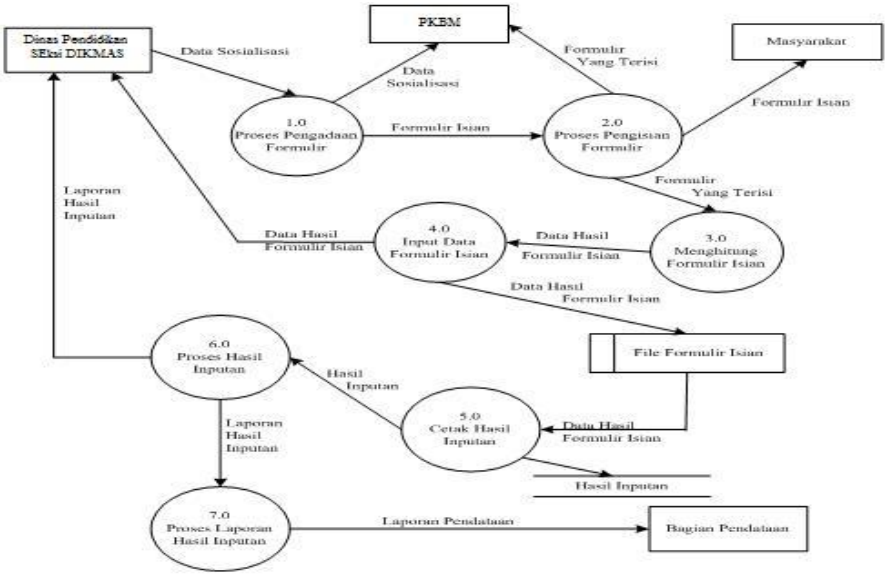
Diagram konteks sistem informasi pendataan Seksi Dinas Pendidikan Masyarakat dan Kesetaraan (DIKMAS) dapat dilihat pada gambar 3.2



Gambar 4.6 Diagram Konteks Sistem Informasi Pendataan

4.1.4. DFD Sistem Informasi Pendataan

Data Flow Diagram (DFD) merupakan pengembangan dari diagram konteks yang menggambarkan arus data yang mengalir dalam system, proses data dan penyimpanan data. DFD sering di gunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang baru yang akan di kembangkan secara logika.



Gambar 4.7 DFD Level 0 Sistem Informasi Pendataan

4.2. Usulan Perancangan Sistem

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari desain sistem secara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada user tentang sistem yang baru. Desain sistem secara umum merupakan persiapan dari desain secara terinci. Desain secara umum mengidentifikasikan komponen-komponen sistim informasi yang akan didesain secara rinci. Desain terinci dimaksudkan untuk pemrogram komputer dan ahli teknik lainnya yang akan mengimplementasi sistem. Tahap desain sistem secara umum dilakukan setelah tahap analisis sistem seleasai dilakukan dan hasil analisis disetujui oleh manajemen. Pada tahap desain secara umum, komponen-komponen sistem informasi dirancang dengan tujuan untuk dikomunikasi kepada user bukan untuk pemrogram. Komponen sistem informasi yang didesain adalah model, output, input, database, teknologi dan kontrol.

4.2.2. Perancangan Prosedur yang di Usulkan



Gambar 4.8 Menu Aplikasi yang di Usulkan



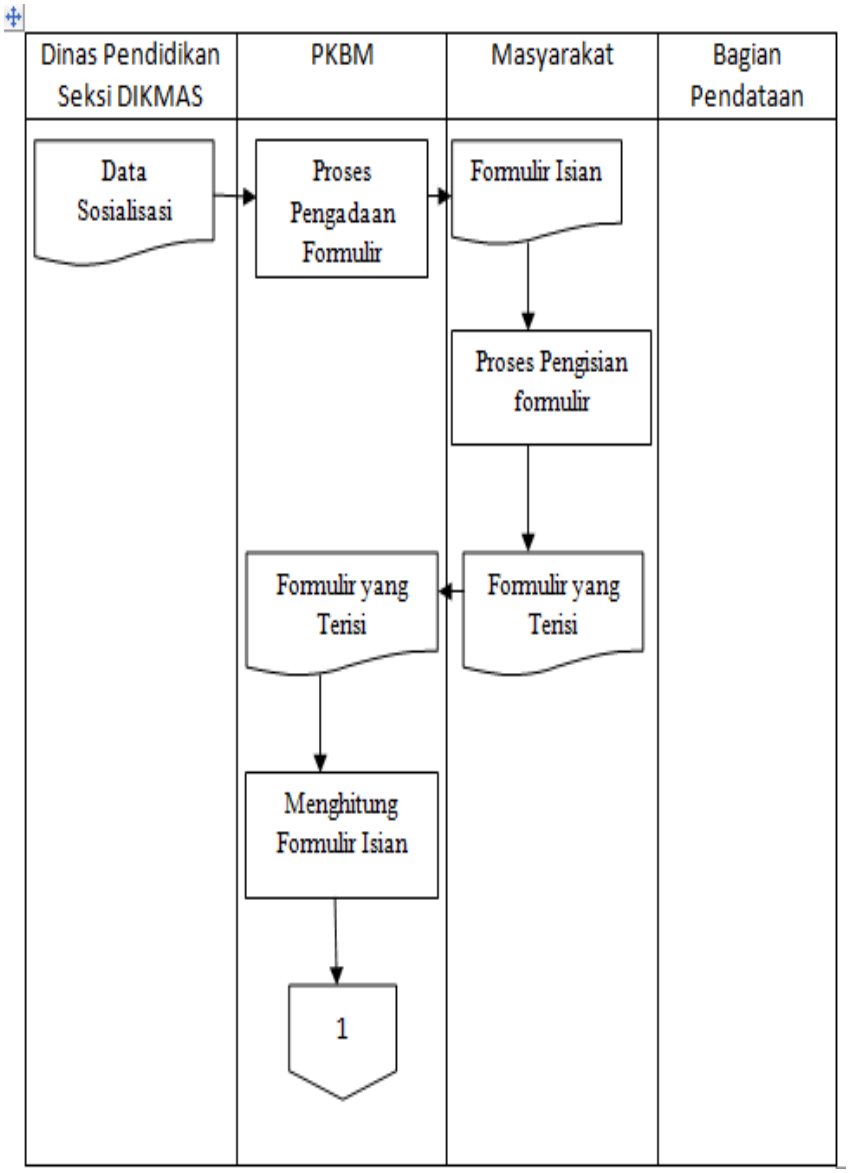
Gambar 4.9 Data Propinsi, Kota dan Kecamatan

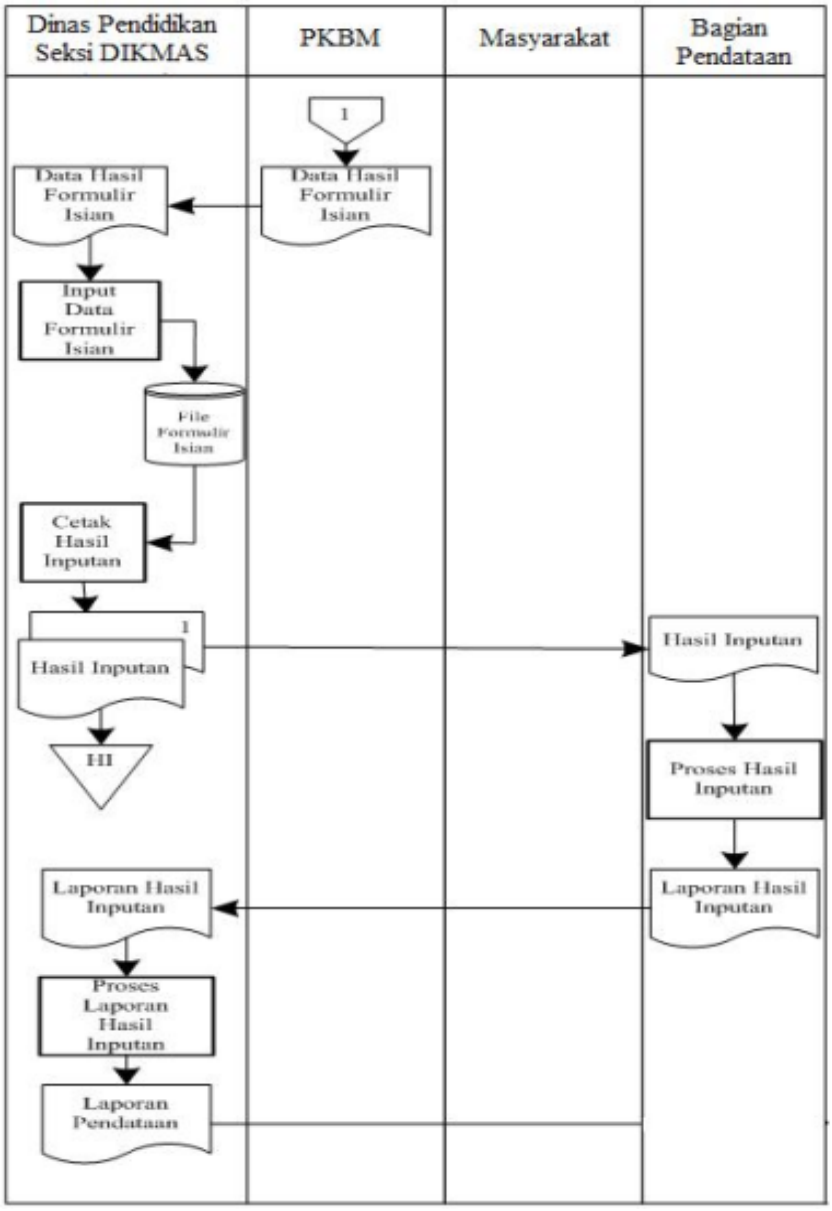
Ketika akan memasukan biodata peserta maka harus mengisi dulu kode Provinsi, Kota dan Kecamatan supaya data peserta akan tersimpan sesuai dengan alamat lembaga pendidikan peserta yang bersangkutan.



Gambar 4.9 Data Propinsi, Kota dan Kecamatan

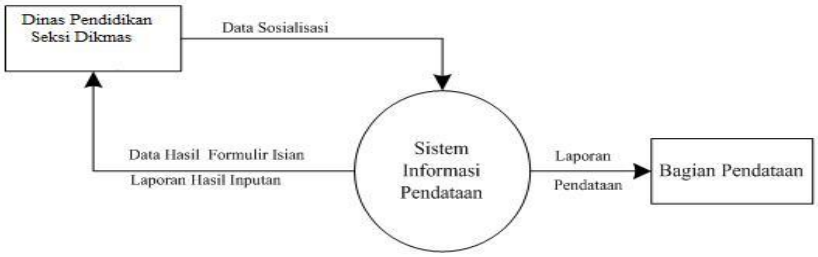
4.2.2.1. Flowmap Sistem Informasi Pendataan





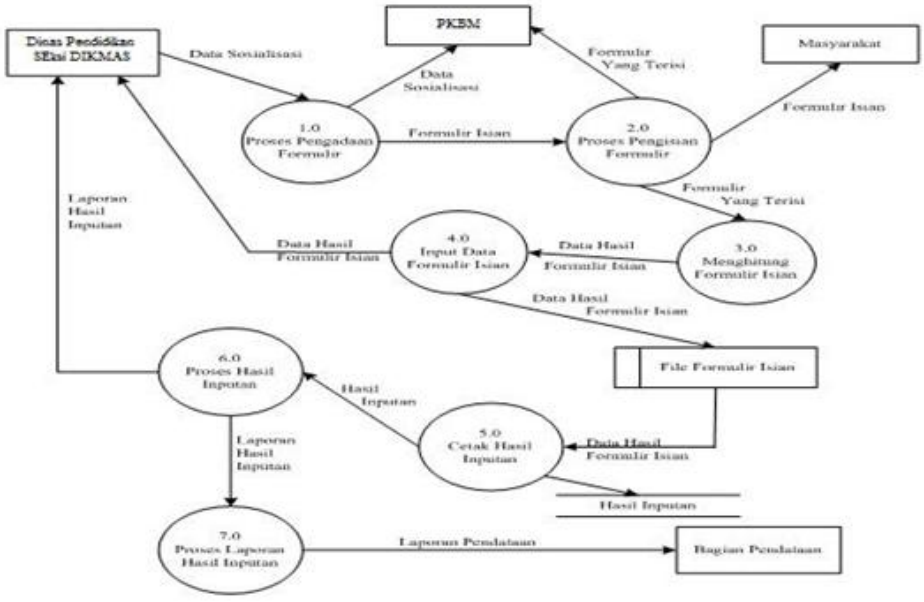
Gambar 4.11 Flowmap Sistem Informasi Pendataan

4.2.2.2. Diagram Kontek Sistem Informasi Pendataan



Gambar 4.12 Diagram Konteks Sistem Informasi Pendataan

4.2.2.3. DFD Sistem Informasi Pendataan



Gambar 4.13 DFD Level 0 Sistem Informasi Pendataan